

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, termasuk kategori penelitian lapangan (*field reserach*) penelitian yang digunakan untuk mencari peristiwa yang menjadi objek penelitian langsung, sehingga mendapatkan informasi secara langsung dan terbaru, sekaligus cross cheking terhadap bahan-bahan yang telah ada.³⁵ Karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara dan observasi, maka juga dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan diskriptif , ucapan, tulisan, atau perilaku yang diamati oleh orang-orang (subjek) itu sendiri.

Bodgan dan atylor seperti yang dikutip oleh moloeng mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Jika ditinjau dari segi kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk

³⁵ Suratno, Arsyad Lincoln, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, (Yogyakarta: Upp Ampykn, 1995), hal. 55

³⁶ Lexy J.Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 4

penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan mengenai unit social tertentu yang meliputi individu, kelompok, maupun lembaga masyarakat.³⁷ Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan secara mendalam tentang penerapan metode karyawisata pada pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Hidayatul Muftadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung.

Dalam penelitian diskriptif, ada 4 tipe penelitian yaitu survei, study kasus, penelitian korelasional, dan penelitian kasual. Dan dalam hal ini, penelitian yang peneliti lakukan termasuk penelitian study kasus (*case reserach*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif mengenai unit-unit social tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.³⁸

B. Kehadiran peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³⁹ Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Sehubungan dengan hal itu, peneliti dengan informan harus menjalin hubungan dengan baik. Selain itu dalam hal ini juga seorang peneliti harus berperan atau bertindak sebagai partisipan aktif, hati-hati dan sungguh-

³⁷ *Ibid* ... hal. 64

³⁸ Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Penelitian*, (Surabaya: SIC, 2002), hal. 24

³⁹ Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian* ... hal. 9

sungguh dalam menjangkau data yang terkumpul agar benar-benar relevan dan terjamin keabsahan datanya.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini berfokus pada MI Hidayatul Mubtadi'in yang beralamatkan pada Ds. Wates, Kec. Sumbergempol Kab. Tulungagung. Sekolah ini adalah sekolah dasar yang berbasis agama, unggul dalam prestasinya. Banyaknya prestasi yang diperoleh setiap tahunnya dan jumlah murid yang sangat banyak di banding dengan sekolah lain sederajat membuat sekolah ini menjadi daya tarik bagi masyarakat.

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber yaitu:

1. Data primer: data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴⁰ Dalam hal ini data primernya adalah hasil wawancara dengan 4 orang yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan dua peserta didik kelas 2.
2. Data sekunder: data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun atau yang dihasilkan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴¹

⁴⁰ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali), hal. 93

⁴¹ *Ibid*, ... hal. 94

Dalam hal ini data sekundernya adalah sejarah singkat MI Hidayatul Mubtadi'in, visi dan Misi, dan macam-macam metode guru yang digunakan.

Adapun data yang terkumpulkan dapat dikategorikan menjadi 3 jenis sumber data yaitu *person, place, and paper* (orang, tempat, dan dokumen). Dari ketiga jenis sumber data tersebut dapat dicari alternative kemungkinan jenis metode, sekaligus instrument pengumpulan data.⁴²

E. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh data tentang masalah yang akan diteliti, maka penulis akan melakukan teknik data diantaranya:

1. Wawancara mendalam

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴³

Wawancara mendalam adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden, dan jawaban-jawaban dari responden dicatat oleh pewawancara.⁴⁴

⁴² Suharsimin, arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hal. 171

⁴³ *Ibid*, ... hal. 160

⁴⁴ Irwan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 64

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Dimana wawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Sedangkan menurut kartono dalam buku yang ditulis oleh imam gunawan observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴⁵

Cara pengumpulan data berdasarkan observasi menggunakan mata, telinga, secara langsung, tanpa melalui alat bantu yang berstandart. Observasi dilakukan untuk menggali data dari sumber data berupa peristiwa, tempat, benda, rekaman, dan gambar.

3. Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti menhajar. Menurut para ahli dokumen mempunyai dua pengertian, yang pertama berarti sumbertertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis,

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Buni Aksara, 2016), hal. 85

dan peninggalan-peninggalan arekeologis. Yang kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah konsesi, dan lainnya.⁴⁶

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebgainya yang digunakan untuk membantu memperkuat data-data yang sudah ada.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri-sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi data

Menurut miles dan huberman sebagaimana dikutip oleh ahmad tanzeh dan suyitno, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan informasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan penulis lapangan.⁴⁷

⁴⁶ *Ibid*,... hal. 164

⁴⁷ Ahmad tanzeh dan suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 175

2. Penyajian data

Penyajian data (*Display data*) dimaksudkan untuk mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.⁴⁸ Di dalam penelitian kualitatif data yang didapat berupa kata-kata, kalimat yang berhubungan dengan focus penelitian sehingga sajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan memberikan kemungkinan untuk dapat ditarik kesimpulan

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisa data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikemukakan didalam penelitian kualitatif haruslah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan temuan baru yang bersifat kredibel, dan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.⁴⁹

G. Pengecekan Keabsahan temuan

Dalam penelitian kualitatif perlu adanya teknik pemeriksaan untuk menetapkan keabsahan data. Untuk mendapatkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Teknik pengujian keabsahan data dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas

⁴⁸ *Ibid*, ,, hal. 176

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta.), hal 89

data (*credibility*) yang mencakup perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan data dari berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Triangulasi yang digunakan peneliti ada tiga yaitu:

1. Triangulasi teknik merupakan cara yang dilakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atau data yang diperoleh.
2. Triangulasi metode merupakan cara yang dilakukan untuk pencarian data tentang fenomena yang telah diperoleh dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh tentang metode-metode ini kemudian dibandingkan sehingga memperoleh data yang dipercaya.
3. Triangulasi sumber merupakan cara yang dilakukan untuk membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik yang dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

Pada penerapannya peneliti hanya terfokus pada salah satu teknik keabsahan data, yaitu terfokus pada teknik triangulasi metode, peneliti menekankan keabsahan dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi saja.

H. Tahap-tahap penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan (pra-penelitian)

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan penelitian
- b) Memilih lokasi penelitian
- c) Menjajaki serta menilai lokasi penelitian
- d) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah yang dalam hal ini adalah MI Hidayatul Mubtadi'in.
- e) Berkonsultasi dengan kepala sekolah, guru-guru yang bersangkutan dengan judul penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap penulisan lapangan (pelaporan)

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.